

**KETERAMPILAN MAHASISWA BARU
DALAM MENGGUNAKAN PERPUSTAKAAN**

Makalah



OLEH :

JUNAIDA, S.Sos

NIP. 132303359

**PERPUSTAKAAN DAN SISTEM INFORMASI
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
MEDAN
2007**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah Swt yang telah memberikan rahmat dan kurnia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan makalah ini dengan judul “Keterampilan Mahasiswa Baru Dalam Menggunakan Perpustakaan”

Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari sempurna baik dari segi isi maupun penyajiannya, untuk itu kritik dan saran yang membangun semangat penulis harapkan guna penyempurnaan makalah ini.

Tulisan kecil ini dibuat sebagai salah satu upaya bagi penulis khususnya dan pusakawan umumnya untuk meningkatkan pengetahuan di bidang ilmu perpustakaan yang dewasa ini terus berkembang. Semoga tulisan ini dapat berguna bagi pustakawan, diri penulis sendiri dan bermanfaat bagi para pembaca.

Medan,

Junaida, S.Sos

NIP. 132303359

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.4 Latar Belakang Masalah.....	1
1.5 Rumusan Masalah.....	3
1.6 Tujuan Penulisan.....	3
1.7 Manfaat Penulisan.....	3
BAB II KETERAMPILAN MAHASISWA BARU DALAM MENGUNAKAN PERPUSTAKAAN	5
2.1 Pengertian Keterampilan Perpustakaan.....	5
2.2 Komponen Keterampilan Perpustakaan.....	6
2.2.1 Pengguna Perpustakaan Sebelumnya.....	6
2.2.2 Pendidikan Pengguna.....	6
2.2.3 Keterampilan Dasar Temu Balik Informasi.....	7
2.2.4 Pengetahuan Dasar Referensi.....	10
2.2.5 Pengetahuan Dasar Bibliografi.....	12
2.2.6 Kecakapan Berbahasa Inggris.....	13
BAB III KESIMPULAN DAN SARAN	14
3.1 Kesimpulan.....	14
3.2 Saran.....	15

DAFTAR PUSTAKA

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perpustakaan universitas merupakan salah satu unsur pelaksana akademik disamping unsur lainnya yang terdapat di suatu universitas. Perpustakaan akademik disediakan terutama untuk mendukung pelaksana Tridharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Demikian juga halnya dengan Perpustakaan Universitas Sumateera Utara (USU). Dalam peningkatan prasarana dan sarana Perpustakaan USU (1997:11) dinyatakan dengan tegas bahwa misi perpustakaan adalah menyediakan akses terhadap informasi secara tepat waktu, tepat guna, dan efektif untuk mendukung fungsi Tridharma (pendidikan, pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat USU) melalui pengadaan, penyediaan bahan pustaka untuk membantu mahasiswa dan dosen sehingga menjadi terampil dalam menemukan informasi yang relevan dengan kebutuhan mereka.

Dalam kegiatan belajar di universitas, seseorang mahasiswa dituntut untuk membiasakan diri dengan cara dalam mengikuti pendidikan. Mahasiswa dituntut untuk dapat mencari berbagai bahan pustaka yang relevan dengan materi kuliah yang diberikan oleh para dosen. Membaca berbagai literatur yang berkaitan dengan topik yang disampaikan oleh dosen akan memberikan pemahaman yang komprehensif serta memperluas wawasan. Oleh karena itu pengetahuan tentang perpustakaan sejak awal masa studi adalah penting agar setiap mahasiswa mampu memanfaatkan perpustakaan dengan sebaik-baiknya (Panduan Perpustakaan USU, 2002:2).

Pengetahuan yang diperlakukan oleh setiap pengguna untuk dapat memanfaatkan layanan oleh setiap perpustakaan yaitu keterampilan atau kemampuan untuk menggunakan fasilitas yang ada antara lain: pengguna perpustakaan sebelumnya (*previous library use*), pendidikan pengguna (*library instruction*), keterampilan dasar temu balik informasi (*basic information retrieval skills*), pengetahuan dasar bibliografi (*basic bibliographic knowledge*), kecakapan berbahasa Inggris (*proficiency in English*).

Mahasiswa baru tersebut diharapkan mempunyai kemampuan untuk menggunakan fasilitas dan sumber informasi yang tersedia di perpustakaan. Pengguna perpustakaan yang kurang atau tidak memiliki keterampilan perpustakaan, berkemungkinan tidak akan dapat memanfaatkan pelayanan perpustakaan secara maksimal sebagai contoh kenyataan yang didapat dilapangan menunjukkan masih banyak mahasiswa takut dan ragu menggunakan komputer untuk menelusur bahan pustaka yang digunakannya. Disini lain terlihat pula pada mahasiswa langsung ke rak mencari buku atau mereka lebih senang minta bantuan kepada pustakawan. Kemungkinan terjadinya kenyataan di atas disebabkan oleh kurangnya keterampilan mahasiswa dalam menggunakan perpustakaan atau mereka malas menggunakan fasilitas yang tersedia.

Sehubungan dengan hal itu maka perlu dipertanyakan, apakah mahasiswa baru telah memiliki keterampilan perpustakaan yang memadai agar dapat menggunakan perpustakaan dengan baik?

Dengan hal tersebut penulis merasa tertarik untuk menulis sejauh mana kemampuan atau keterampilan mahasiswa baru dalam menggunakan perpustakaan, maka penulis memilih judul: “Keterampilan Perpustakaan Mahasiswa Baru Dalam Menggunakan Perpustakaan.

1. 2 Rumusan Masalah

Peranan perpustakaan universitas sangat penting dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan khususnya dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Agar mahasiswa dapat memanfaatkan informasi yang tersedia secara maksimal diperlukan kemampuan, keahlian dan keterampilan perpustakaan bagi setiap pengguna.

Dengan demikian pengguna yang tidak memiliki keterampilan perpustakaan berkemungkinan tidak dapat menggunakan perpustakaan secara maksimal. Berkenaan dengan hal itu, maka yang perlu dipertanyakan dalam rumusan masalah ini adalah apakah mahasiswa baru telah memiliki keterampilan perpustakaan yang memadai? Jika ya, bagaimana keterampilan perpustakaan yang dimiliki oleh mahasiswa baru tersebut?.

1. 3 Tujuan Penulisan

Penulisan ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui pengalaman mahasiswa baru menggunakan perpustakaan sebelum diterima menjadi mahasiswa universitas.
2. Untuk memperoleh informasi tentang keterampilan perpustakaan mahasiswa baru dalam menggunakan perpustakaan

1. 4 Manfaat Penulisan

Manfaat yang diharapkan dari hasil penulisan adalah :

1. Bagi perpustakaan, hasil penulisan ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk mengetahui tingkat keterampilan perpustakaan dari mahasiswa baru yang menjadi pengguna perpustakaan.

2. Bagi pustakawan, penulisan ini dapat dijadikan sebagai salah satu model atau rujukan untuk mengenal kemampuan pengguna dalam memanfaatkan fasilitas jasa pelayanan perpustakaan tersedia.
3. Bagi peneliti, hasil penulisan ini dapat dijadikan salah satu rujukan untuk melakukan penelitian lanjutan, terutama yang berhubungan dengan kajian tentang pengguna perpustakaan.



BAB II
KETERAMPILAN MAHASISWA BARU
DALAM MENGGUNAKAN PERPUSTAKAAN

2.1 Pengertian Keterampilan Perpustakaan

Konsekuensi dari pengguna teknologi informasi dan komunikasi di perpustakaan dan unit-unit lain yang menyediakan pelayanan jasa informasi ialah pengguna dituntut untuk memiliki sejumlah keterampilan perpustakaan.

Menurut Chall (1997) dalam Hasugian (2002 : 7) mengemukakan bahwa pengertian keterampilan perpustakaan diartikan sebagai suatu keahlian, keterampilan atau kemampuan menggunakan perpustakaan. mahasiswa sebagai pengguna utama perpustakaan perguruan tinggi diisyaratkan harus memiliki keterampilan perpustakaan yang memadai untuk dapat mengidentifikasi, mengakses, mengevaluasi, mengorganisir dalam berbagai format. Untuk mencapai hal tersebut pendidikan pemakai pada perpustakaan semakin diperlukan perannya.

Pendidikan pemakai di perpustakaan hendaknya secara bijaksana dapat menkonsolidasikan pengalaman masa lalu, kemudian memformulasikan program pendidikan pemakai dengan perubahan yang terjadi dalam dunia informasi. Salah satu dari tujuan pendidikan pemakai perpustakaan pada era informasi ini ialah untuk membentuk keahlian/kemampuan menggunakan perpustakaan bagi pengguna perpustakaan (Hasugian, 2002 : 7).

2. 2 Komponen Keterampilan Perpustakaan

Chall (1997) dalam Hasugian (2002 : 7) mengemukakan ada 5 (lima) komponen yang perlu diperhatikan untuk mengetahui keterampilan perpustakaan dari pengguna perguruan tinggi.

2. 2. 1 Pengguna Perpustakaan Sebelumnya

Pengguna perpustakaan sebelumnya diartikan sebagai pengalaman seseorang menggunakan perpustakaan sebelum diterima sebagai mahasiswa, maksudnya apakah mahasiswa baru telah pernah menggunakan jasa layanan perpustakaan di sekolahnya atau perpustakaan lain sebelum diterima menjadi mahasiswa (Hasugian, 2002 : 8).

2. 2. 2 Pendidikan Pengguna

Pendidikan pengguna diartikan sebagai pengajaran atau pelatihan menggunakan perpustakaan yang diberikan oleh guru atau pustakawan kepada mereka di sekolah asalnya sebelumnya. Fenomena umum di sejumlah negara termasuk Indonesia, bahwa siswa di sekolah menengah hanya mendapatkan pelatihan pengguna perpustakaan yang sangat minim. Bahkan diduga masih banyak siswa sekolah menengah atas (SMU dan SMK) yang tidak pernah mendapatkan pelatihan menggunakan perpustakaan, dan mungkin masih banyak juga sekolah menengah atas yang belum memiliki perpustakaan (Hasugian, 2002 : 8).

Dalam buku Pedoman Perpustakaan Perguruan Tinggi (1994 : 75) disebutkan bahwa pendidikan pengguna adalah kegiatan membimbing atau memberikan petunjuk kepada pengguna dan calon pengguna agar mampu memanfaatkan kemudahan dan

pelayanan perpustakaan dengan efektif dan efisien. Pendidikan pengguna di perpustakaan meliputi kegiatan pengenalan fasilitas dan pengenalan perpustakaan yang biasanya dilaksanakan di suatu Perpustakaan Perguruan Tinggi bagi mahasiswa baru dalam acara orientasi studi.

Dalam buku Pedoman Perpustakaan Perguruan Tinggi (1994 : 75) disebutkan bahwa pendidikan pengguna bertujuan untuk :

- 1) Meningkatkan keterampilan pengguna agar mampu memanfaatkan kemudahan dan sumberdaya perpustakaan secara mandiri
- 2) Membekali pengguna dengan teknik yang memadai dan sesuai untuk menemukan informasi dalam subyek tertentu
- 3) Meningkatkan sumberdaya dan pelayanan perpustakaan
- 4) Memperomosisikan pelayanan perpustakaan
- 5) Menyiapkan pengguna agar dapat mengantisipasi perkembangan ilmu dan teknologi

Tujuan pemberian pendidikan pengguna bagi mahasiswa baru ini dimaksudkan agar para mahasiswa tersebut dalam memulai proses belajar di perguruan tinggi dapat mengetahui bagaimana cara menggunakan fasilitas yang ada di perpustakaan.

2. 2. 3 Keterampilan Dasar Temu Balik Informasi

Keterampilan dasar temu balik informasi diartikan sebagai keahlian atau kemampuan dasar yang dimiliki seseorang dalam melakukan kegiatan penelusuran atau temu balik informasi. Untuk menemubalik informasi di perpustakaan atau di berbagai media seperti CD-ROM, serta dari berbagai situs di internet, diperlukan keterampilan dasar (Hasugian, 2002 : 8)

Kemampuan dasar ini mencakup kemampuan menggunakan katalog perpustakaan untuk mencari sejumlah bahan pustaka di perpustakaan. Apakah mereka dapat melakukan pencarian dokumen berdasarkan titik akses, judul, pengarang, subjek, nomor panggil (*call number*) atau melalui kata kunci (*keyword*) tertentu. Apakah mereka dapat menggunakan katalog. Oleh karena itu, kemampuan untuk dapat melakukan temu balik informasi, merupakan bahwa syarat mutlak yang harus dimiliki oleh mahasiswa yang menjadi pengguna perpustakaan (Hasugian, 2002 : 8).

Sulistyo-Basuki (1992 : 132) mengemukakan bahwa sistem temu balik informasi adalah sejumlah kegiatan yang bertujuan menyediakan dan memasok informasi bagi pengguna sebagai jawaban permintaan pengguna.

Sistem temu balik informasi meliputi penyimpanan, penyediaan, representasi, identifikasi, dan pencarian dokumen yang relevan pada pangkalan data untuk memenuhi kebutuhan informasi pemakai. Maksud dan tujuan sistem informasi adalah untuk memanggil dokumen-dokumen atau informasi oleh masyarakat pengguna (Hasugian, 2001 : 6).

Setelah mengetahui pengertian sistem temu balik informasi di atas, maka di bawah ini dijelaskan pula komponen-komponen sistem temu balik yang dilakukan di perpustakaan.

Komponen sistem temu balik informasi menurut (tague-Sutcliffe, 1996 : 1) dalam Hasugian (2001 : 1-3) adalah suatu proses untuk menemukan dokumen yang dapat memberikan kepuasan bagi pemakai dalam memenuhi kebutuhan informasi yang terdiri dari komponen-komponen sebagai berikut :

1) Dokumen

Sistem temu balik informasi, disimpan dalam simpanan (file) dalam struktur tertentu. Dalam penyimpanan dokumen dilema yang dihadapi antara lain adalah apakah dokumen disimpan dalam bentuk representasi yang digunakan sebagai pintu masuk (akses) ke dalam dokumen yang bersangkutan.

2) Pengguna

Komponen selanjutnya dari sistem temu balik informasi adalah pengguna dengan kebutuhan informasinya (user information need). Kebutuhan informasi ada tiga macam yaitu kebutuhan informasi obyektif, kebutuhan informasi subyektif dan kebutuhan informasi yang terpenuhi.

3) Strategi pencarian

Strategi pencarian adalah suatu cara untuk masuk ke dalam dokumen sesuai dengan jalan masuk yang tersedia, yaitu bagaimana pertanyaan yang telah diformulasikan dimasukkan sebagai masukan agar dapat diproses oleh sistem.

4) Dokumen

Kumpulan dokumen yang ditemukan (retrieval) atau yang terpanggil (recall) yang merupakan keluaran (output) dari proses pencarian. Suatu sistem temu balik informasi mempunyai parameter pencarian tertentu yang menjadi ukuran untuk mempertemukan pertanyaan dengan representasi dokumen dalam basis data parameter yang lazim digunakan adalah kesamaan (similarity) antara representasi pertanyaan dengan representasi dokumen.

5) Penilaian Relevansi

Penilaian relevansi merupakan yang cukup kritis dalam proses temu balik informasi. Hal ini disebabkan selain untuk menentukan dokumen yang relevan untuk kebutuhan

informasi pemakai hasil penelitian tersebut merupakan parameter yang dapat digunakan untuk mengevaluasi sistem dan proses temu balik informasi.

Semua komponen-komponen yang dijelaskan di atas, adalah komponen yang digunakan oleh pengguna dalam sistem temu balik informasi di perpustakaan.

2. 2. 4 Pengetahuan Dasar Referensi

Pengetahuan dasar referensi diartikan sebagai pengetahuan untuk mengenal sumber-sumber referensi dasar. Kemampuan untuk mengenal sumber-sumber referensi sangat diperlukan untuk menjawab atau menyelesaikan sejumlah masalah termasuk masalah ilmiah (Hasugian, 2002 : 8).

Sumardji (1992 : 12) mengemukakan bahwa tujuan dari pelayanan reerensi sebagai berikut :

- 1) Mengarahkan pemakai atau pengunjung perpustakaan menemukan informasi yang dibutuhkan dengan cepat dan tepat.
- 2) Memampukan pemakai menelusuri informasi dengan menggunakan berbagai pilihan sumber informasi yang lebih luas.
- 3) Memampukan pemakai menggunakan setiap bahan pustaka koleksi referensi dengan lebih tepat guna.

Setelah mengetahui tujuan dari pelayanan referensi di atas, maka selanjutnya diuraikan pula jenis-jenis bahan referensi sebagai berikut :

- 1) Almanak yaitu merupakan buku acuan yang berisi informasi mengenai catatan tentang kejadian peristiwa dan hari-hari penting dalam setahun.

- 2) Buku pegangan merupakan buku acuan yang berisi informasi atau petunjuk praktis mengenai suatu jenis pekerjaan/kegiatan cara kerja suatu tertentu.
- 3) Buku tahunan ini berisi tentang informasi statistik (buku yang berupa angka-angka), atau ikhtisar tentang kejadian-kejadian dan kegiatan yang telah terjadi/terlaksana dalam tahun sebelumnya baik yang bersifat umum atau khusus.
- 4) Direktori ini merupakan buku acuan yang berisi nama orang, badan, lembaga, organisasi dilengkapi dengan alamat, kode dan data-data yang disusun secara sistematis.
- 5) Ensiklopedia merupakan buku acuan universal yang menghimpun uraian tentang berbagai cabang ilmu pengetahuan tertentu dalam artikel-artikel yang terpisah dan disusun secara sistematis.
- 6) Kamus merupakan buku acuan yang berisi daftar kata-kata dengan artinya masing-masing atau daftar istilah yang disusun secara sistematis.
- 7) Sumber biografi merupakan buku acuan berisi informasi mengenai nama, tanggal lahir, kualifikasi, kedudukan dan riwayat hidup lainnya dan disusun secara sistematis.
- 8) Sumber geografi merupakan sumber informasi geografi dalam bentuk buku acuan atau karya penyajian informasi yang berupa kamus ilmu bumi
- 9) Bibliografi merupakan buku acuan berisi daftar buku yang disusun secara sistematis.
- 10) Indexs dan abstrak merupakan buku acuan yang berisi daftar karya tulis yang berupa artikel terbitan berseri, kutipan-kutipan tesis, disertasi, laporan yang disusun secara alfabatis (Sumardji, 1992 : 22).

2. 2. 5 Pengetahuan Dasar Bibliografi

Pengetahuan dasar bibliografi menyangkut pengetahuan tentang dasar-dasar bibliografi termasuk dalam hal ini, kemampuan mengenai format dasar bibliografi atau daftar kepustakaan, kemampuan untuk membedakan format penulisan daftar suatu buku dengan jurnal/majalah yang dikutip dalam suatu karya ilmiah dan sebagainya. Ketidakmampuan mengenal penulisan bibliografi yang dikutip, disetir dalam suatu karya ilmiah, akan menyulitkan untuk mencari sumber utama dalam jenis bahan pustaka yang diperlukannya, selain itu juga akan mengalami kesulitan untuk membedakan judul artikel dengan judul buku.

Dalam penelitian, penting bagi peneliti untuk melakukan sistem control catatan bacaan dengan jalan mencatat data bibliografi. Dengan demikian peneliti harus menguasai cara pencatatan yang baik supaya dalam mencatat bahan kepustakaan benar-benar sistematis dan seragam.

Singarimbun (1985 : 56) mengatakan bahwa data bibliografi disebut juga data publikasi ialah data suatu bahan pustaka yang perlu dicatat. Pencatatan bibliografi bahan kepustakaan yang ditemukan, baik di perpustakaan maupun di tempat lain, merupakan bagian dari pekerjaan penelusuran kepustakaan.

Setelah mengetahui pengertian bibliografi di atas, maka perlu dijelaskan beberapa urutan pencatatan data bibliografi untuk buku dan majalah sebagai berikut :

1. Pencatatan bibliografi buku didahului oleh pengarang, judul, jilid, edisi, kota terbit, penerbit, tahun terbit dan seri.

2. Pencatatan data bibliografi majalah didahului oleh judul majalah, kota terbit, (bila dianggap perlu, karena majalah kurang dikenal), jilid, nomor, bulan, tahun (Singarimbun, 1985 : 56).

2. 2. 6 Kecakapan Berbahasa Inggris

Kecakapan berbahasa inggris diartikan sebagai kecakapan atau kemahiran berbahasa inggris. Kemampuan ini sangat diperlukan, mengingat koleksi perpustakaan perguruan tinggi umumnya kebanyakan berbahasa inggris. Hal ini berarti bila seorang mahasiswa baru kurang atau tidak mahir berbahasa inggris akan mengalami kesulitan dalam mengakses informasi yang dibutuhkannya baik melalui buku teks, maupun melalui sumber lainnya seperti CD-ROM dan sejumlah pangkalan data lainnya yang ada di internet (Hasugian, 2002 : 9).

Untuk mengetahui hal ini tidak dilakukan tes bahasa, melainkan hanya berdasarkan pengakuan responden melalui butir angket. Tujuan butir dalam hal ini adalah untuk mengetahui tingkat kemampuan berbahasa lisan atau tulisan dalam beerapa kategori yang ditentukan.

BAB III

KESIMPULAN DAN SARAN

3.1 KESIMPULAN

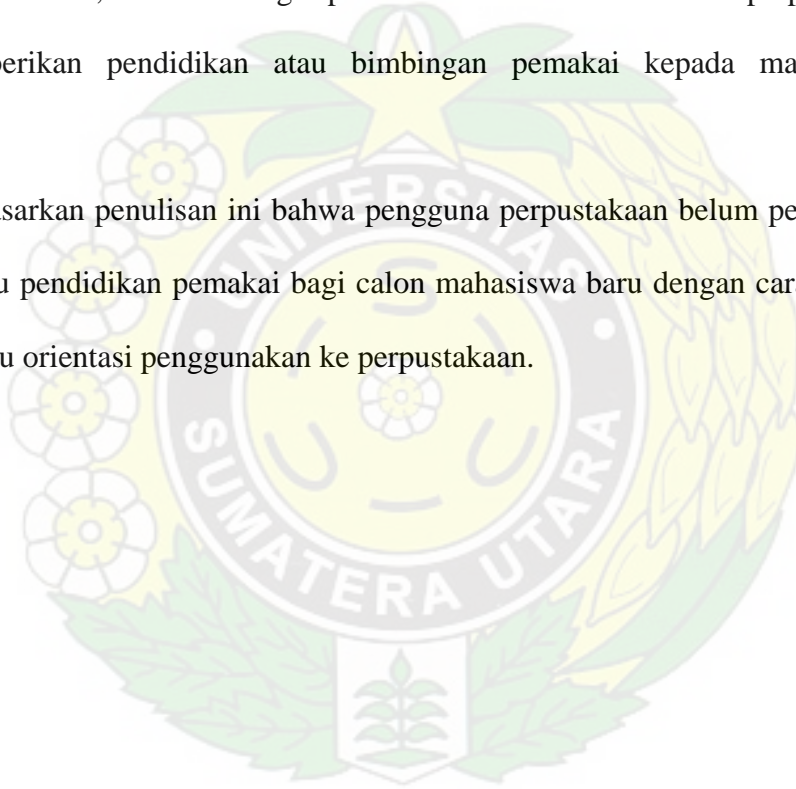
Dari uraian di atas, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Mayoritas mahasiswa baru sudah pernah menggunakan perpustakaan dari sekolah asalnya dan perpustakaan ini juga bukanlah sesuatu yang asing bagi pengguna ketika mereka diterima menjadi mahasiswa baru.
2. Keterampilan dasar temu balik informasi mahasiswa baru, masih terbatas pada keterampilan mencari buku di perpustakaan berdasarkan judul dan pengarang, sedangkan kemampuan mencari buku berdasarkan subjek, kata kunci dan nomor panggil hanya memiliki sebagian kecil saja. Mayoritas mahasiswa baru tersebut tidak bisa menggunakan katalog online yang tersedia di perpustakaan.
3. Pengetahuan dasar referensi mahasiswa baru juga masih belum memuaskan hal itu diindikasikan oleh kemampuan pengguna mengenal sumber-sumber referensi dasar seperti kamus, direktori, ensiklopedi, jurnal, bibliografi, biografi, dan lain-lain.
4. Tingkat kemahiran pengguna dalam bahasa Inggris lisan dan tulisan juga masih berada kategori sedang.
5. Hasil penulisan ini menyatakan bahwa sebagian pengguna perpustakaan pernah menerima latihan pendidikan pengguna ada juga yang belum pernah sama sekali.

3. 2 SARAN

Mahasiswa baru telah mengenal dan pernah menggunakan perpustakaan ketika mereka masih di sekolah, namun keterampilan dasar temu balik informasi, pengetahuan dasar referensi dan pengetahuan dasar bibliografi yang mereka miliki masih kurang memuaskan. Apabila keterampilan perpustakaan tidak diperbaiki mereka tidak dapat dimanfaatkan layanan jasa yang disediakan oleh perpustakaan universitas secara maksimal. Untuk itu, disarankan agar pihak Universitas dalam hal ini perpustakaan agar dapat memberikan pendidikan atau bimbingan pemakai kepada mahasiswa baru umumnya.

Berdasarkan penulisan ini bahwa pengguna perpustakaan belum pernah diadakan pelatihan atau pendidikan pemakai bagi calon mahasiswa baru dengan cara mengadakan penataran atau orientasi penggunaan ke perpustakaan.



DAFTAR PUSTAKA

- Chall, Devinder Kaur. 1997. *A. Survey of Library Skills and Computer Literacy*. *Kekal Abdi : Berita Perpustakaan University Malaya*, 16. (4) Desember 1997.
- Hasugian, Jonner. 2001. *Materi Kuliah Sistem Temu Balik Informasi*. Medan : Perpustakaan Sastra
- Indonesia. Perpustakaan Nasional RI. 1994. *Perpustakaan Perguruan Tinggi: Buku Pedoman*. Edisi. Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
- Singarimbun, Masri. 1985. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta : LP3ES
- Sulistiyo-Basuki. 1991. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sumardji, P. 1992. *Pelayanan Referensi di Perpustakaan*. Yogyakarta: Kanisius
- Universitas Sumatera Utara. 2002. *Laporan Akuntabilitas Kinerja Perpustakaan USU*. Medan : Perpustakaan USU